



Rangkaian Audiensi TCI Jalin Indonesia: Lima Kota Sambut Inisiatif Penguatan Program KB dan Kesehatan Reproduksi

Sepanjang akhir April hingga awal Mei 2026, tim TCI Jalin Indonesia bersama Kemendukbangga/BKKBN melaksanakan rangkaian audiensi dan pembahasan teknis dengan pemerintah daerah di lima kota prioritas, yaitu Kota Bogor, Kota Tangerang, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kota Surabaya, dan Kota Depok. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengenalan program *The Challenge Initiative (TCI)* untuk penguatan kepemimpinan kota dalam program Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi (KR).

Rangkaian audiensi dimulai pada Senin, 27 April 2026, di Kota Bogor. Tim TCI Jalin Indonesia yang dipimpin langsung oleh Siti Masyitah Rahma, *Chief of Party* TCI Jalin Indonesia, bersama Titin Juhartini, Program Manager dari Yayasan Jalin Komunikasi Indonesia, dan Akhir Riyanti, MLE Lead TCI Jalin Indonesia, melakukan audiensi bersama Kemendukbangga/BKKBN dan diterima oleh Wali Kota Dedie A. Rachim beserta jajaran OPD terkait. Dalam pertemuan tersebut, Pemerintah Kota Bogor menyampaikan dukungan terhadap pendekatan kolaboratif yang ditawarkan TCI, khususnya dalam penguatan penggunaan data lintas sektor untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Isu Keluarga Berencana Pascapersalinan (KBPP) juga menjadi salah satu fokus utama yang diharapkan dapat diperkuat melalui program ini. Kota Bogor menjadi kota pertama yang menerima audiensi TCI sebagai bagian dari rangkaian penajajaran kemitraan di Indonesia.

Audiensi kemudian dilanjutkan ke Kota Tangerang pada 28 April 2026. Tim diterima oleh Wali Kota Sachrudin bersama jajaran Bappeda, DPPPAPPKB, Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dan perwakilan DPPPAPPKB Provinsi Banten. Pemerintah Kota Tangerang menyampaikan keterbukaan terhadap berbagai kolaborasi yang dapat mendorong inovasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertemuan dilanjutkan dengan diskusi teknis mengenai kesiapan dan proses Expression of Interest (EOI) sebagai bentuk komitmen awal pemerintah kota.



Selanjutnya, pada 30 April 2026, kunjungan audiensi dilakukan secara simultan di dua kota. Di Kota Administrasi Jakarta Utara, Direktur Eksekutif Yayasan Jalin Komunikasi Indonesia, Dian Rosdiana, bersama tim TCI Jalin Indonesia diterima oleh Agung Tjahjo Kuntodi selaku Kepala Bagian Kesejahteraan Masyarakat Setko Administrasi Jakarta Utara, bersama para pemangku kepentingan daerah, termasuk Dewan Kota, Suku Dinas PPAPP, dan Suku Dinas Kesehatan. Dalam pertemuan tersebut, Pemerintah Kota Administratif Jakarta Utara menyampaikan antusiasme terhadap program TCI, khususnya dalam mendukung penguatan sumber daya manusia sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan. Pendampingan terstruktur yang ditawarkan TCI dinilai relevan untuk mendukung upaya tersebut.



Dian Rosdiana, Executive Director Yayasan Jalin Komunikasi Indonesia, berbincang-bincang dengan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setko Administrasi Jakarta Utara, Agung Tjahjo Kuntodi, saat kegiatan audiensi Tim TCI Jalin Indonesia bersama Kemendukbangga/BKKBN ke pemerintah kota administrasi Jakarta Utara.

© 2026 Jalin Foundation

Di hari yang sama, audiensi juga berlangsung di Kota Surabaya, di mana Wali Kota diwakili oleh Staf Ahli Walikota Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia Bisukma Kurniawati. Pertemuan ini menandai dimulainya penjajakan kolaborasi strategis untuk menjadikan Surabaya sebagai salah satu dari lima kota yang akan mendapatkan pendampingan teknis berskala internasional melalui program TCI Jalin Indonesia.

Dalam pertemuan tersebut, disampaikan bahwa program TCI dirancang untuk memberdayakan pemerintah kota sebagai aktor utama melalui dukungan teknis dan penguatan kapasitas yang terstruktur. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan tata kelola, manajemen program, serta kualitas layanan KB dan KR. Hal ini diperkuat oleh pernyataan perwakilan Kemendukbangga/BKKBN, Sheilla Virarisca, yang menegaskan bahwa pendampingan TCI akan membantu pemerintah kota dalam mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Rangkaian audiensi kemudian diakhiri di Kota Depok pada tanggal 7 Mei 2026, dimana tim TCI Jalin Indonesia, Kemendukbangga/BKKBN, dan perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat diterima oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Depok, Diah Sadiyah. Beliau didampingi oleh jajaran OPD terkait seperti Kepala Dinas P3AP2KB, Kepala Dinas Dukcapil, perwakilan Dinas Kesehatan, dan perwakilan Bappeda. Dalam pertemuan tersebut, Pemerintah Kota Depok menyampaikan berbagai tantangan yang masih dihadapi, mulai dari keterbatasan alat kontrasepsi dan efisiensi anggaran, persoalan data kependudukan, hingga masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan KB meskipun angka kebutuhan ber-KB masih tinggi.

Menanggapi hal tersebut, tim Kemendukbangga/BKKBN dan TCI Jalin Indonesia memaparkan pendekatan praktik baik berdampak tinggi yang telah diterapkan oleh TCI di 13 negara dan 214 pemerintah kota, dan telah berhasil meningkatkan pengguna baru alat kontrasepsi sejumlah 2.45 juta pengguna. Dengan pendekatan bisnis unik (*business unusual*), TCI bekerja berdasarkan *demand-driven*, yaitu berdasarkan peminatan pemerintah kota, kemitraan kuat dengan pemerintah kota, dan memberikan pendampingan (*coaching*) berdasarkan hasil *co-creation* program bersama yang disesuaikan dengan kebutuhan kota. Pemerintah Kota Depok menyambut baik pendekatan tersebut dan menyatakan ketertarikannya untuk menindaklanjuti program melalui penyampaian *Expression of Interest (EOI)* sebagai bentuk komitmen awal terhadap penguatan program KB dan kesehatan reproduksi di Kota Depok.

Seluruh rangkaian audiensi ini merupakan bagian dari proses awal peninjauan kemitraan TCI Jalin Indonesia dengan lima kota prioritas. Sebagai tindak lanjut, masing-masing pemerintah kota menyiapkan dokumen *Expression of Interest (EOI)* yang akan disampaikan kepada Jalin Foundation. Hasil penilaian EOI tersebut nantinya akan menentukan dua kota yang akan dipilih sebagai lokus pertama implementasi dan pendampingan program TCI di Indonesia.

Melalui pendekatan yang menempatkan pemerintah daerah sebagai aktor utama, TCI Jalin Indonesia diharapkan dapat memperkuat kepemimpinan daerah, penggunaan data berbasis bukti, serta keberlanjutan program KB dan kesehatan reproduksi demi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara jangka panjang.